

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi seluruh aspek kehidupan manusia. Hal itu disebabkan karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia diajar dan dilatih untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Jadi tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan seperti pembimbingan, pengajaran dan pelatihan yang diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kegiatan proses pembelajaran di sekolah, guru dituntut mampu merancang pembelajaran, memilih dan terampil menggunakan media dan metode mengajar yang cocok sesuai materi pelajaran agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Dalam kegiatan proses pembelajaran guru juga harus mampu menguasai penggunaan metode supaya proses pembelajaran dapat menarik perhatian siswa. Penggunaan metode yang tepat akan mendukung kelancaran proses pembelajaran di dalam kelas. Dengan adanya metode yang bervariasi tersebut akan memberi suasana belajar yang menyenangkan dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, sebaliknya apabila suasana kelas kurang nyaman akan membuat siswa kurang bersemangat, bosan serta takut, sehingga anak kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan ada beberapa faktor yang mempengaruhi misalnya: pemahaman siswa dalam menguasai materi pokok yang diberikan, serta guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengajar seperti pendekatan ataupun model pembelajaran yang diberikan. Dengan demikian siswa diharapkan dapat meningkatkan keterlibatannya dalam kegiatan belajar mengajar salah satunya dalam pembelajaran IPA.

IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang fakta dan fenomena-fenomena alam semesta. Secara singkat IPA adalah pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam dan segala isinya. Tujuan pembelajaran IPA adalah untuk membantu siswa mengetahui pengetahuan dalam bentuk fakta. IPA bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. IPA dapat diharapkan menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta dapat melalui pengalaman orang lain.

Dalam membahas IPA tidak cukup hanya berpatokan pada teori, tetapi lebih penting untuk membuktikan suatu teori yaitu praktek langsung, sehingga motivasi belajar siswa dapat meningkat. Karena dengan adanya motivasi dalam diri seorang siswa, maka siswa tersebut akan berusaha untuk melakukan sesuatu. Hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar adalah bagaimana menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa untuk termotivasi dalam belajar. Dalam hal ini peran guru sangat penting.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa motivasi siswa dalam pembelajaran IPA di kelas V-A SD Negeri 101771 Tembung masih rendah. Hal tersebut karena kurangnya pemahaman siswa dalam belajar IPA yang disebabkan oleh model pembelajaran yang diterapkan guru tidak tepat sehingga

pembelajaran menjadi tidak menarik dan siswa tidak termotivasi untuk belajar. Model pembelajaran yang tidak menarik ini menyebabkan pembelajaran IPA menjadi pembelajaran yang membosankan dan tidak diminati oleh siswa sehingga siswa di kelas menjadi pasif. Selain itu, guru mengajar di kelas masih mengajar dengan metode ceramah dan mengharapkan siswa duduk, diam, dengar, catat dan hapal serta mengadu satu sama lain.

Untuk itu dibutuhkan suatu model pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Salah satu diantaranya adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*. Model pembelajaran *Think Pair share* memberi kesempatan kepada siswa untuk berfikir, menjawab, dan saling membantu satu dengan yang lainnya. Variasi model pembelajaran ini lebih menarik, menyenangkan, dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta bekerjasama antara siswa.

Model pembelajaran *Think Pair share* merupakan salah satu model pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi satu dengan yang lain. Model pembelajaran *Think Pair share* diharapkan dapat mendorong keberanian siswa untuk mengemukakan pendapatnya, berfikir dan mendiskusikan hasil pemikirannya dengan teman yang lain sehingga siswa lebih aktif dan mandiri.

Dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Di Kelas V SD Negeri 101771 Tembung T.A. 2013/2014.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa rendah
2. Kurangnya pemahaman siswa dalam menguasai materi
3. Suasana kelas yang membosankan
4. Guru kurang terampil dalam menggunakan model pembelajaran
5. Guru cenderung menerangkan dengan metode ceramah

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik, lancar dan terarah maka peneliti membatasi masalah yaitu: “Meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA materi pokok Peristiwa Alam Beserta Dampaknya menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* di kelas V-a SD Negeri 101771 Tembung T.A. 2013/2014”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA materi pokok Peristiwa Alam Beserta Dampaknya di kelas V-a SD Negeri 101771 Tembung T.A. 2013/2014?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA materi pokok Peristiwa Alam Beserta Dampaknya dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* di kelas V-a SD Negeri 101771 Tembung T.A. 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

a. Bagi Siswa

Melalui penggunaan model Pembelajaran *Think Pair Share* diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru dalam menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* pada pembelajaran yang lain di SD.

c. Bagi Sekolah

Sebagai masukan atau evaluasi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* untuk meningkatkan mutu pembelajaran secara umum.

d. Bagi Peneliti Lain

Menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa tentang penerapan model pembelajaran *Think Pair Share*.